PRAKARSA
Welfare Initiative for Better Societies

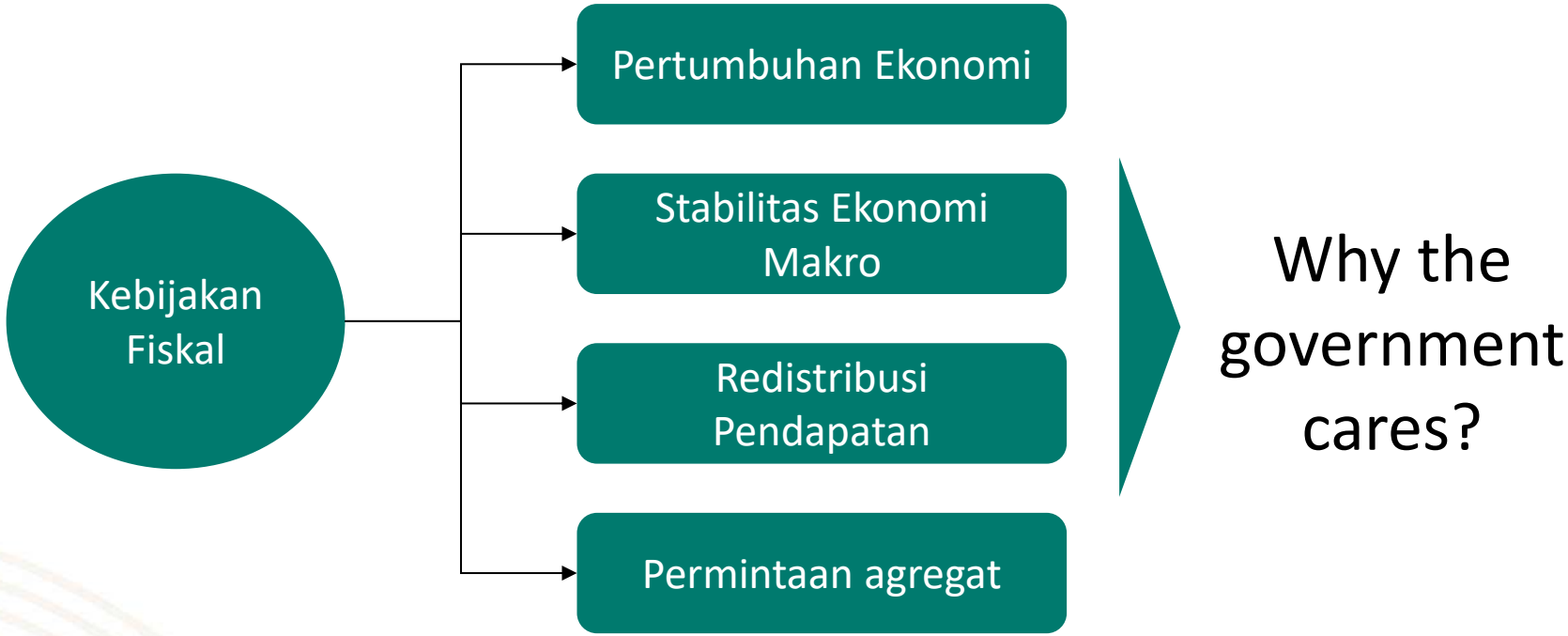
Bias Kebijakan Fiskal dan Desain Fiskal Berkeadilan

Policy Talks
The Indonesian Institute
Jakarta, 24 Juli 2025
Oleh: Roby Rushandie

www.theprakarsa.org



Objektif Kebijakan Fiskal



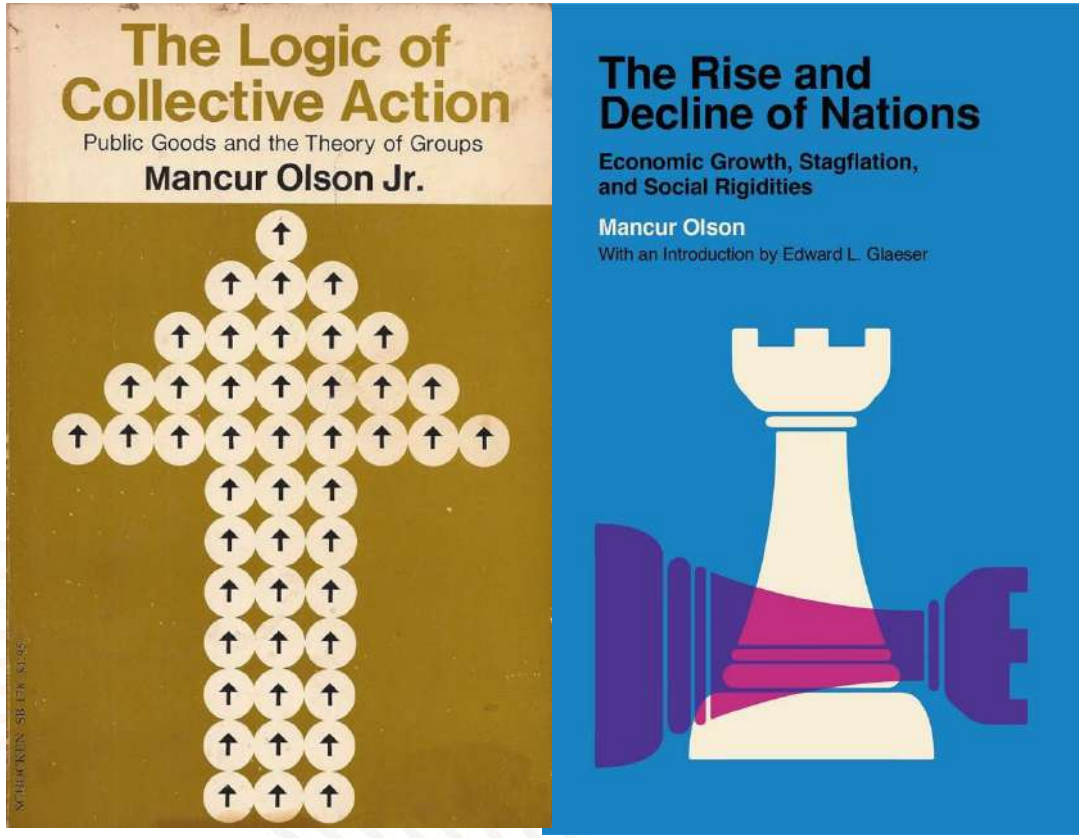
Bias Politik dalam Desain Fiskal



Source: Rawdanowicz, et.al, diolah

Bias Institusional dalam Desain Fiskal – Teori Olson

Teori Institutional Sclerosis



Politically stable countries suffers from institutional sclerosis.

Caused by growing political influence of distributional coalitions.

Increasing complexity in regulation and larger governments due to search for rents.

Declining rates of economic growth in the long run.

Bagaimana Politik Mempengaruhi Desain Fiskal?

Dalam teori *political economy,* kebijakan fiskal mencakup **alokasi**, **distribusi**, dan **stabilisasi**, yang semuanya adalah hasil dari proses politik dan negosiasi antar aktor (Gaspar, Gupta and Granados 2017).

Political Budget Cycle	Ideologi Kabinet	Fragmentasi Politik
•Pemerintah cenderung melakukan ekspansi fiskal menjelang pemilu untuk meningkatkan peluang elektoral.	•Pemerintah ideologi kiri cenderung fiskal ekspansif. Sedangkan pemerintah ideologi kanan cenderung fiskal kontraktif.	•Banyak aktor dalam pengambilan keputusan fiskal. tiap aktor ingin memaksimalkan belanja untuk konstituennya tanpa mempertimbangkan beban fiskal nasional.

Model-Model Political Budget Cycle

Opportunistic Cycle	Ideological Cycle	Ultrarational Voters	External Shocks	Incompetent Parties
Voters: Opportunistic parties, nonrational voters	**Voters:** Ideological parties, nonrational voters	**Voters:** Parties are either opportunistic or ideological, ultrarational voters	**Voters:** Either opportunistic or ideological Parties, and Either ultrarational or non rational voters	**Voters:** Either ultrarational or non rational voters, differ competences of parties
Model: Austerity after election, boom before election	**Model:** Boom when left-wing take power, anti-inflation programs when right-wing government take power	**Model:** No politically induced cycle	**Model:** Popularity and elections unaffected by genuinely external shocks	**Model:** More competence parties survive longer

Source: Nordhaus (1989), diolah

Desain Fiskal yang Berkeadilan



Manajemen keuangan public (*Public Financial Management*) yang akuntabel dan transparan



Pelibatan *stakholders*/Masyarakat (*Participatory Budgeting*)

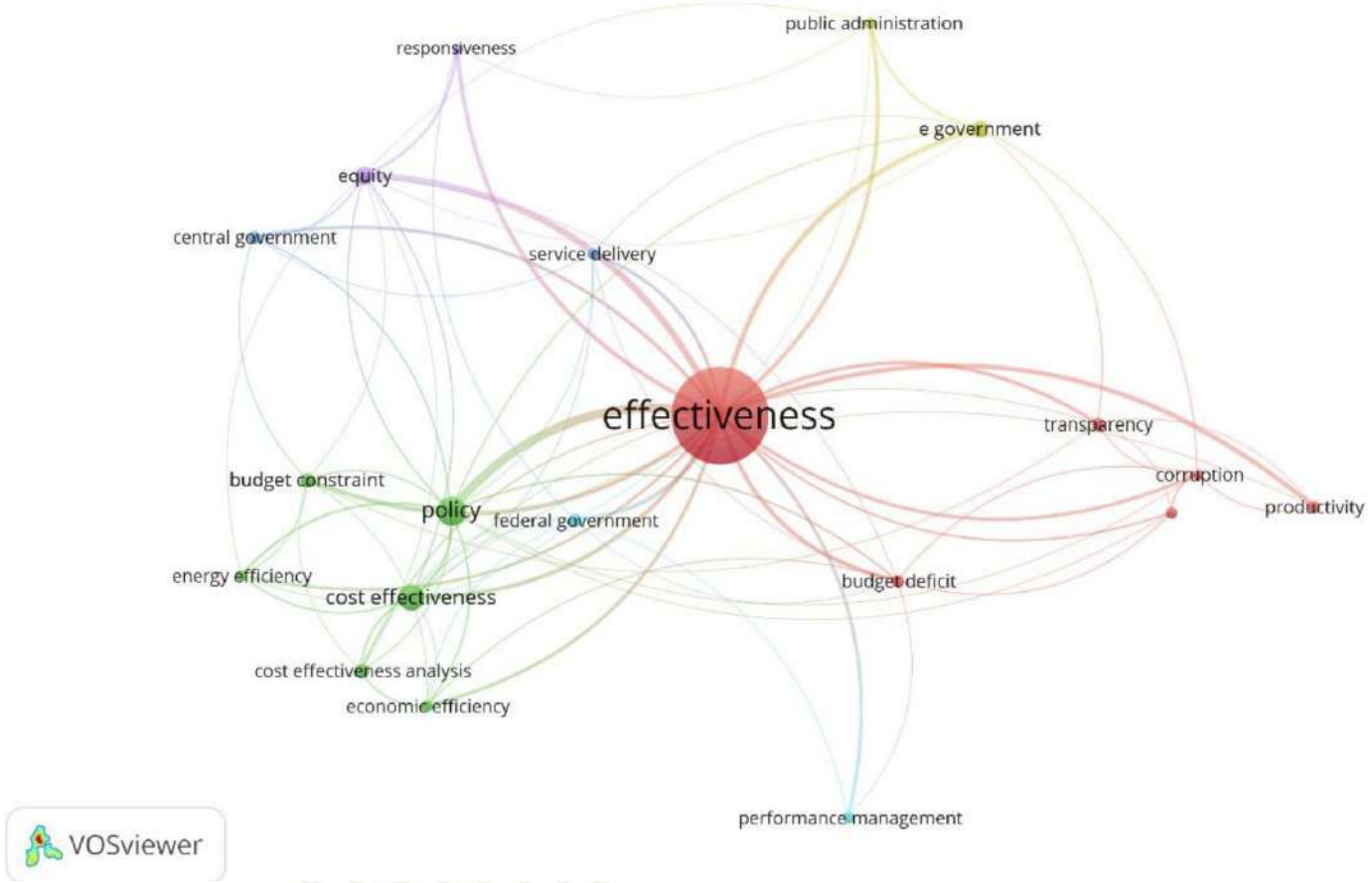


Penerapan kaidah fiskal (*fiscal rules*)



Adanya *Independent Fiscal Institutions* (IFIs)

Publik Fokus Pada Efektivitas Fiskal



- Studi bibliometrik oleh Loso Judijanto, Weda Febriyanto, Tera Lesmana (2023).
- Publik menuntut belanja negara memberikan dampak nyata seperti penurunan kemiskinan, penciptaan lapangan kerja, peningkatan akses layanan dasar.

Kerangka Public Financial Management (PFM)



- PFM mencakup seluruh siklus keuangan publik: perencanaan kebijakan, alokasi anggaran, belanja, akuntansi, audit.
- Sistem PFM yang kuat → layanan publik lebih efektif, pertumbuhan inklusif, dan pengurangan kemiskinan.
- PFM berkualitas tinggi memperkuat lembaga inklusif (Acemoglu & Robinson; Rodrik).

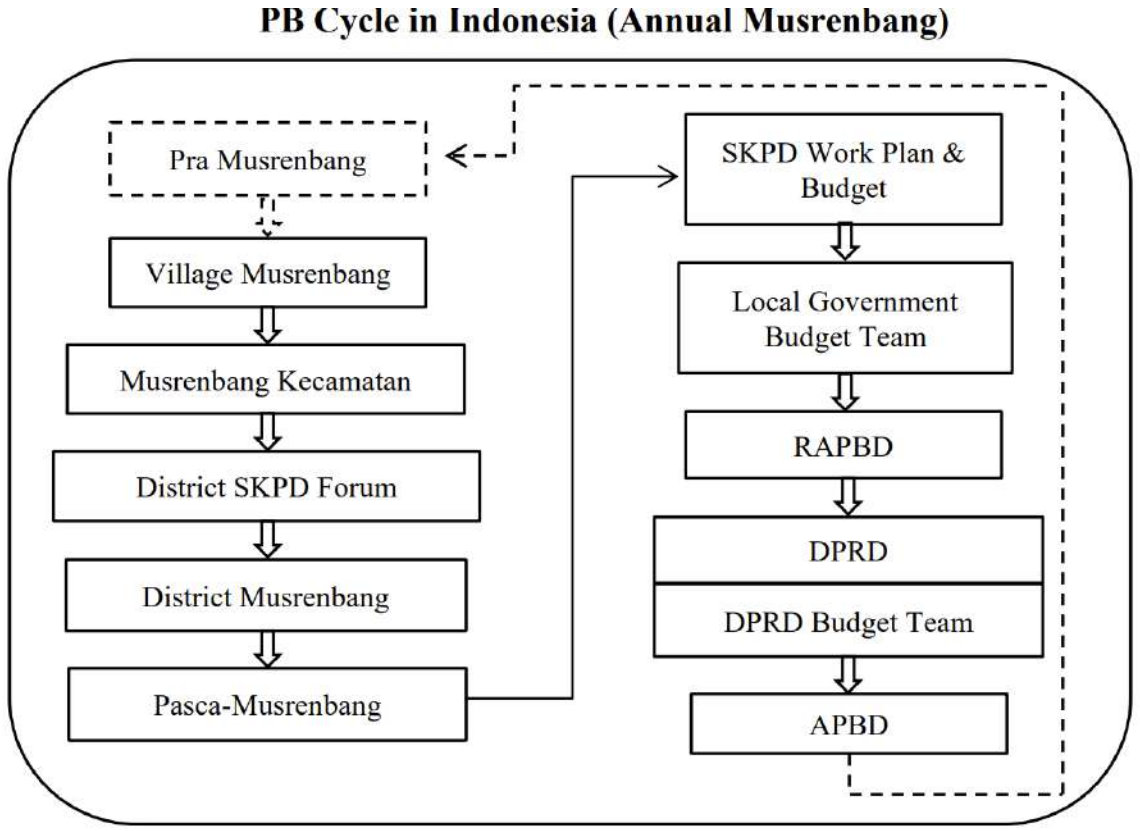
tax fairly and efficiently and
to spend responsibly

Pelibatan *Stakeholder* (*Participatory Budgeting*)

- *Participatory budgeting* adalah adalah konsep pelibatan masyarakat dalam pemerintahan lokal atau sublokal melalui penyertaan mereka dalam proses pengambilan keputusan keuangan (Madej, 2019).

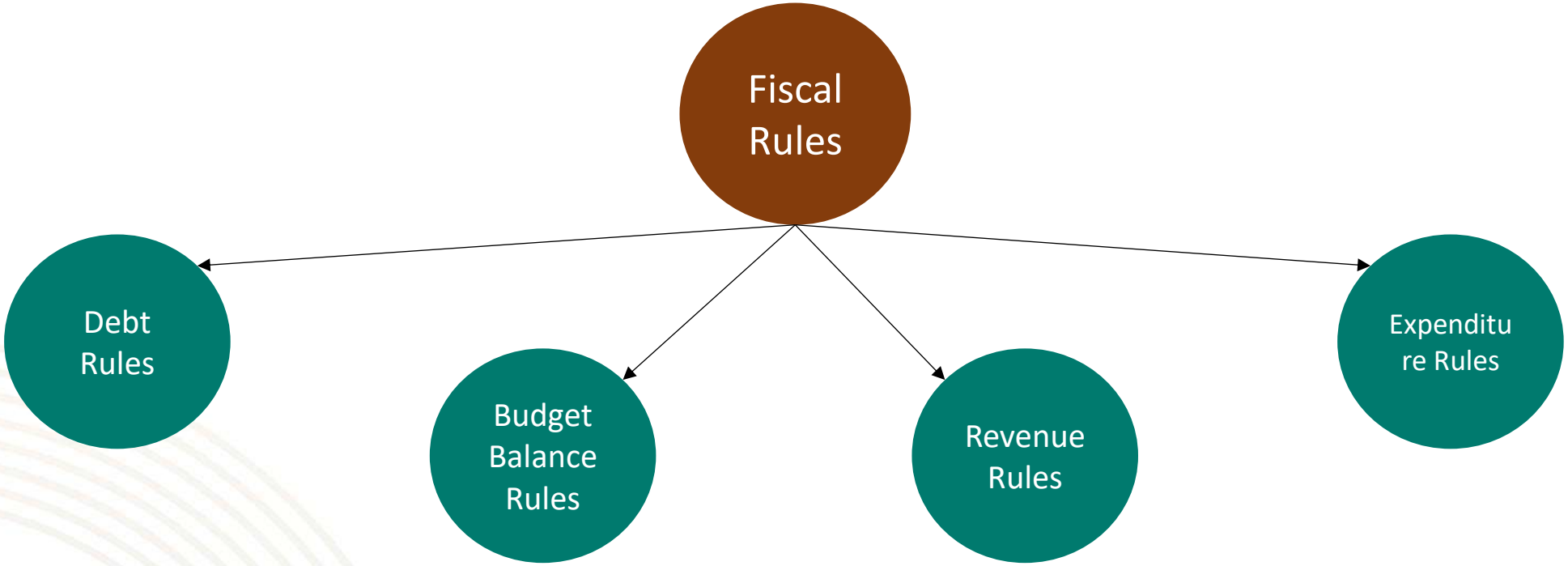
- *Partisipatory Budgeting* dipelopori pertama kali di Brazil (Kota Porto Alegre dan Belo Horizonta) yang dianggap cukup sukses.

- Transparansi fiskal merupakan komponen penting untuk mengurangi korupsi dan membang-un sistem demokrasi yang adil dan setara dalam pengelolaan keuangan publik (Rahmawati & Supriatono, 2019).



Penerapan Kaidah Fiskal (*Fiscal Rules*)

Salah satu ukuran keberlanjutan fiskal yang menjadi *best practices* international adalah pemenuhan kaidah fiskal *(fiscal rule).* Indonesia telah menerapkan kaidah fiskal berupa batasan maksimal defisit anggaran dan rasio utang dalam UU nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara (defisit anggaran ≤ 3% PDB dan rasio utang ≤60% PDB.

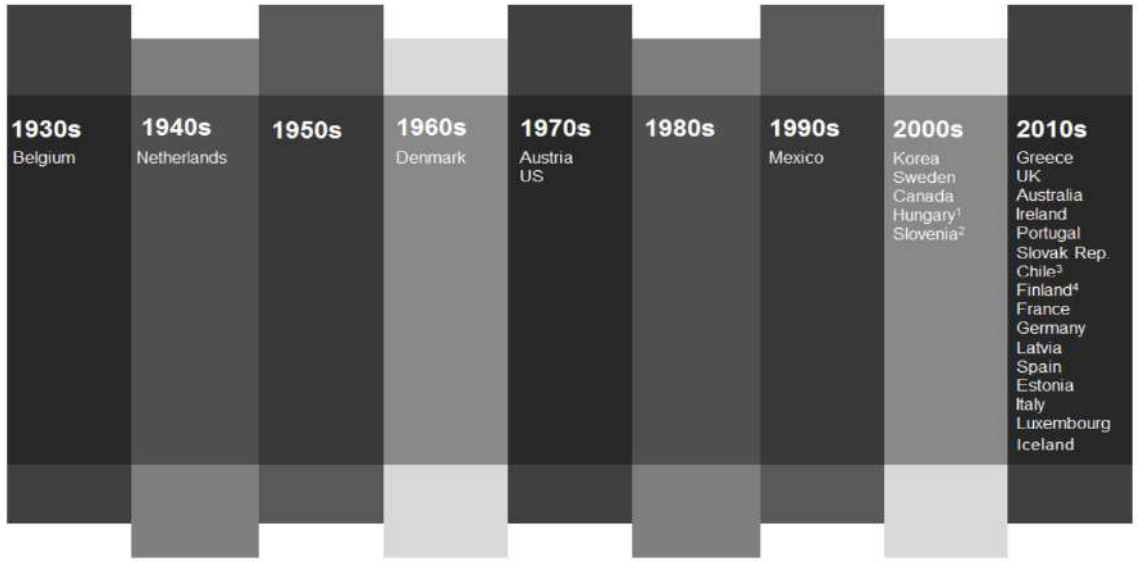


Adanya *Independent Fiscal Institutions* (IFIs)

IFIs

- Lembaga non partisan untuk melakukan analisis independen
- Mencegah bias optimistik dan meningkatkan kepercayaan publik
- Berfungsi melakukan proyeksi, rekomendasi, dan memantau kepatuhan
- Meningkatkan literasi publik dan parlemen soal isu fiskal

Negara	Fungsi Utama
Amerika Serikat (Congressional Budget Office/CBO)	Menganalisis kebijakan anggaran federal dan memperkirakan dampaknya terhadap defisit dan ekonomi.
Korea Selatan (National Assembly Budget Office /NABO	Menyediakan informasi kepada parlemen tentang analisis kebijakan fiscal.
Brazil (Brazil's Independent Fiscal Institution)	Mengevaluasi kebijakan fiskal dan mengawasi kepatuhan fiskal negara



Success Story Efisiensi Anggaran (Vietnam)

- Konsolidasi fiskal Vietnam berhasil menekan defisit anggaran dari 3,2% PDB pada 2016 menjadi 0,4% PDB di tahun 2019.
- Utang pemerintah turun dari 47,6% PDB pada 2016 menjadi 41,7% PDB pada 2020.
- Vietnam menargetkan penurunan defisit dari 3,7%PDB pada 2025 menjadi 3% pada 2030.



Success Story Efisiensi Anggaran (Argentina)

THE WALL STREET JOURNAL.

World Business U.S. Politics Economy Tech Markets & Finance Opinion Arts Lifestyle

ECONOMY

Moody's Raises Argentina's Rating On Macroeconomic Reforms

The ratings agency upped Argentina's long-term foreign currency sovereign credit ratings and local currency issuer ratings to Caa1 from Caa3

By Nicholas G. Miller
July 17, 2025 5:33 pm ET

RATING ACTION COMMENTARY

Fitch Upgrades Argentina to 'CCC+'

Mon 12 May, 2025 - 1:52 PM ET

Fitch Ratings - New York - 12 May 2025: Fitch Ratings has upgraded Argentina's Long-Term Foreign-Currency and Local-Currency Issuer Default Rating (IDR) to 'CCC+' from 'CCC'. Fitch typically does not assign Rating Outlooks to sovereigns with a rating of 'CCC+' or below. A full list of rating actions is at the end of this rating action commentary.

KEY RATING DRIVERS

Upgrade to 'CCC+': Argentina's upgrade reflects the launch of a new IMF program and major liberalization of the foreign-exchange (FX) market, which have bolstered external liquidity and the durability of President Javier Milei's economic stabilization program. The economic recovery and disinflation have already exceeded our prior expectations and should be further supported by these policy changes.

Javier Milei's 'Shock Therapy' Is Working

Argentina's budget cuts have generated eye-popping results: lower inflation, higher wages, and the nation's first budget surplus in 12 years.

Michael N. Peterson • November 7, 2024

PRAKARSA
Welfare Initiative for Better Societies

Komplek Rawa Bambu 1
Jl. A No.8E, Kel./Kec. Pasar Minggu
Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia 12520

+62 21 7811 798
Perkumpulan@theprakarsa.org

The PRAKARSA
PRAKARSA Podcast

www.theprakarsa.org